

# **MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM**

RAHMA DWI SEPTIANI

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM

© RAHMA DWI SEPTIANI

Editor:

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.

Layout:

Pustaka Senja

Cover:

Irfail M

**Diterbitkan Oleh:**

PUSTAKA SENJA

[pustakasenja@yahoo.com](mailto:pustakasenja@yahoo.com)

WA: 085741060425

Perumahan Sapphire Regency

Jl. KS Tubun Purwokerto-Jawa Tengah

Cetakan 1, 2020

ISBN 978-602-6730-73-2

*Hak Cipta dilindungi Undang-undang*

*All right reserved*

# **MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM**

RAHMA DWI SEPTIANI

**Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002**

**Tentang Hak Cipta**

**Lingkup Hak Cipta**

**Pasal 2:**

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Ketentuan Pidana:**

**Pasal 72:**

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup manusia. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi manusia.<sup>1</sup> Pendidikan juga merupakan kebutuhan setiap manusia. Manusia perlu mengembangkan diri melalui peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam berbagai aspek kehidupan. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tersebut yang nantinya akan berperan penting dalam peningkatan kompetensi manusia untuk meningkatkan daya saing dalam menghadapi tuntutan kehidupan. Oleh karena itu pendidikan menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia.<sup>2</sup>

Pendidikan memiliki peran penting dalam tumbuh kembang anak bahkan sejak dini, karena pendidikan dapat dikatakan sebagai proses yang dilaksanakan guna mengubah pengetahuan dan perilaku anak.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan perubahan dari sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang memiliki pengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut dengan input. Sedangkan sesuatu yang merupakan hasil dari proses disebut dengan output. Proses yang dimaksud disini adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan lembaga dan program, proses belajar mengajar serta proses monitoring dan evaluasi.<sup>4</sup>

Perkembangan pembangunan pendidikan maupun peningkatan kehidupan manusia pada dasarnya tidak terpisah dari hubungan saling keterkaitan antara alam dan lingkungan yang ada disekitar. Seperti yang telah diketahui, saat ini banyak terjadi kerusakan-kerusakan alam dan lingkungan yang diakibatkan oleh tangan-tangan manusia yang tidak bertanggung jawab. Kerusakan alam dan lingkungan ini bisa menjadikan

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2019), hlm. 1.

<sup>2</sup> Elin Asrofah Q., Rita Retnowati, Griet Helena L., "Manajemen Sekolah Alam dalam Pengembangan Karakter pada Jenjang Sekolah Dasar di School of Universe", *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 6 No. 2, 2018, hlm. 627.

<sup>3</sup> Oki Witasari & Novan Ardy Wiyani, "Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini", *Journal of Early Childhood Education and Development* Vol. 2 No. 1, 2020, hlm. 53.

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani, "Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu", *Jurnal Insani* Vol. 16 No. 2, 2011, hlm. 2019.

ketidakseimbangan ekosistem, contohnya adalah *global warming* atau pemanasan global.

Selain permasalahan di atas, masih terdapat banyak permasalahan yang seharusnya mampu diselesaikan dengan pendidikan, salah satunya adalah permasalahan moral yang diawali dari ruang kelas yang cacat moral dan menekan kreativitas serta daya kritis dari anak. Kadangkala anak-anak hanya dianggap sebagai individu yang berharga jika mampu menciptakan citra yang diinginkan oleh guru, pengelola pendidikan, pemerintah dan bisa jadi orang tua. Anak-anak tidak diajak untuk mengerti, mengalami sendiri, dan mencoba menyadari makna dari suatu hal karena segala sesuatunya sudah di sediakan dalam paket-paket pembelajaran.<sup>5</sup>

Sistem pendidikan yang seperti itu dikhawatirkan kurang dalam membantu perkembangan potensi setiap peserta didik. Peserta didik dituntut dalam aspek kognitif, tanpa melihat setiap potensi yang pastinya berbeda-beda dari setiap peserta didik. Padahal seharusnya sekolah menjadi tempat yang tepat untuk membantu peserta didiknya mencari, menemukan, memahami dan mengembangkan bakat, minat terutama potensi yang peserta didik miliki. Dimana semua itu nantinya membantu peserta didik dalam membentuk dan mengembangkan dirinya secara utuh agar dapat membantunya dalam menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang.<sup>6</sup>

Adanya fenomena tersebut, kemudian menjadi suatu kebutuhan dan keharusan bagi manusia untuk dapat mengupayakan menciptakan kehidupan yang berkesinambungan dan selaras antara manusia dengan alam dan lingkungan. Salah satu aspek yang dapat mewujudkan upaya tersebut adalah melalui pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan memiliki peluang yang sangat luas untuk dapat memberikan kesadaran bagi peserta didik dan masyarakat untuk dapat kembali menjaga kelestarian alam dan lingkungan.<sup>7</sup>

Sekolah merupakan salah satu jawaban untuk mewujudkan terciptanya kehidupan yang berkesinambungan dan selaras seperti yang telah disebutkan di atas, karena sekolah memiliki kedudukan sebagai

---

<sup>5</sup> Rohinah, "Sekolah Alam: Paradigma Baru Pendidikan Islam Humanis", Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8 No. 2, 2014, hlm. 282.

<sup>6</sup> Dian Eka Nidyawati, "Konsep dan Implementasi Pendidikan Berbasis Alam di Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta", Jurnal Kebijakan Pendidikan Vol. 6 No. 4, 2017, hlm. 333.

<sup>7</sup> S.L. Izzati & E. Anwar, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik", Jurnal Tadbir Muwahhid Vol. 1 No. 1, 2017, hlm. 59.

lembaga tempat terjadinya kegiatan belajar mengajar dan menerima serta memberi pelajaran.<sup>8</sup> Tempat di mana pendidikan dapat dilaksanakan dengan melewati berbagai upaya, usaha dan pengelolaan yang matang.

Lembaga pendidikan tempat terjadinya kegiatan pembelajaran tersebut juga bukan hanya dijadikan sebagai tempat untuk mengembangkan satu aspek namun semua aspek yang ada dalam diri peserta didik. Bukan hanya berfokuskan kepada kognitif namun juga kepada setiap potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Potensi yang memiliki peran penting dalam perkembangan kehidupan setiap individu.

Kemudian terbentuklah sekolah alam yang menjadi jawaban atas permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya. Sekolah alam muncul sebagai alternatif yang menghadirkan sistem serta layanan pendidikan progresif. Berbeda dari sekolah pada umumnya, sekolah alam hadir dengan sistem pembelajaran yang menggunakan alam sebagai sumber, tempat, serta media belajar bagi peserta didiknya. Sekolah alam menggunakan alam dan pengalaman yang nyata untuk menggali sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu yang pastinya memiliki potensi dan keunikannya masing-masing.<sup>9</sup>

Seperti yang telah diketahui, sekolah alam berhasil menciptakan pembelajaran yang memiliki suasana yang lebih segar dan penuh kesenangan. Hal itu berhasil menarik perhatian dari peserta didik untuk terus menerus mencari dan menemukan sesuatu yang baru, menjawab dan memenuhi rasa penasaran serta keingintahuan peserta didik. Selaras dengan model pembelajaran sekolah alam yang lebih menghargai proses pencarian dan penemuan.<sup>10</sup> Dengan kata lain, bukan hanya menggunakan hasil akhir sebagai tolak ukur keberhasilan, sekolah alam juga mementingkan dan menghargai suatu proses dari pembelajaran. Setiap prosesnya direncanakan dengan sungguh-sungguh agar dapat berjalan secara efektif dan maksimal untuk mencapai tujuan dengan baik. Pengalaman merupakan guru yang baik bagi kehidupan.

Sekolah berbasis alam juga memiliki pembelajaran merupakan aspek yang penting dalam pendidikan, dan pembelajaran berbasis alam

---

<sup>8</sup> M. Najib, Novan Ardy Wiyani, Sholichin, "Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik", Jurnal Ta'dib Vol. 19 No. 1, 2014, hlm. 88.

<sup>9</sup> Fauzi, "Pembentukan dan Transformasi Core Values di Sekolah Alam", Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS Vol. 13 No. 1, 2018, hlm. 18.

<sup>10</sup> S.L. Izzati & E. Anwar, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik"..., hlm. 58.

menjadi salah satu langkah dalam mengupayakan menciptakan kehidupan yang selaras antara manusia dengan alam. Pembelajaran berbasis alam merupakan suatu alternatif pendidikan yang menggunakan alam sebagai tempat, media, maupun sumber belajar. Selain sebagai sumber atau bahan pengajaran, alam sekitar juga menjadi kajian empirik melalui percobaan, studi banding, dan sebagainya. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan sumber-sumber dari alam dalam kegiatan pembelajaran, dimungkinkan peserta didik akan lebih menghargai, mencintai dan melestarikan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar kehidupannya.<sup>11</sup>

Sekolah hutan merupakan konsep yang pertama kali ditemukan oleh Ella Flatau, wanita berkebangsaan Denmark, pada tahun 1952. Ella Flatau mendirikan Taman Kanak Kanak pertama yang berlangsung di hutan yaitu "Walking Kindergarten". Di Indonesia, sekolah alam pertama kali digagas oleh Lendo Novo pada tahun 1998 yang diberi nama Sekolah Alam Ciganjur. Dengan adanya sekolah alam, peserta didik dapat memiliki pengalaman nyata dan mampu membangun kesadaran diri melalui berbagai pengalaman yang didapatkannya secara nyata di lingkungan alam sekitar.<sup>12</sup> Jadi peserta didik akan lebih menghargai dan belajar dari setiap pengalaman yang mereka dapatkan setiap harinya di lingkungan alam sekitar.

Adanya sekolah alam diharapkan mampu memberikan perubahan dalam dunia pendidikan, bukan hanya perubahan sistem, metode maupun target pembelajaran, melainkan perubahan paradigma pendidikan secara menyeluruh. Perubahan tersebut diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan mutu dan hasil dari proses pendidikan.<sup>13</sup>

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penulisan lebih lanjut mengenai bagaimana jalannya manajemen pembelajaran berbasis alam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penulisan yang lebih mendalam dengan mengangkat judul "**Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam**".

---

<sup>11</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 180.

<sup>12</sup> Rohinah, "*Sekolah Alam: Paradigma Baru Pendidikan Islam Humanis*"..., hlm. 283.

<sup>13</sup> Rohinah, "*Sekolah Alam: Paradigma Baru Pendidikan Islam Humanis*"..., hlm. 284.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana model kegiatan manajemen pembelajaran berbasis alam?”. Sedangkan turunan rumusan masalahnya antara lain:

1. Bagaimana model perencanaan pembelajaran berbasis alam?
2. Bagaimana model pengorganisasian pembelajaran berbasis alam?
3. Bagaimana model pelaksanaan pembelajaran berbasis alam?
4. Bagaimana model evaluasi pembelajaran berbasis alam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana model kegiatan manajemen pembelajaran berbasis alam. Sedangkan secara khusus tujuan dari penulisan ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui model perencanaan pembelajaran berbasis alam.
- b. Untuk mengetahui model pengorganisasian pembelajaran berbasis alam.
- c. Untuk mengetahui model pelaksanaan pembelajaran berbasis alam.
- d. Untuk mengetahui model pembelajaran berbasis alam.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini adalah, sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai gambaran dan kontribusi ilmiah mengenai manajemen pembelajaran berbasis alam.

#### **b. Manfaat Praktis**

Hasil dari penulisan ini dapat dijadikan sebagai informasi, pengetahuan maupun pedoman bagi pembaca terkait dengan manajemen pembelajaran berbasis alam.

## **D. Metode Penulisan**

Metode merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah penulisan karya. Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penulisan, metode berfungsi untuk mengumpulkan data yang nantinya akan menjadi gambaran dari isi suatu karya.

### **1) Sumber Data**

Dalam metode penulisan, sumber data yang digunakan oleh penulis terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data

utama yang digunakan oleh penulis. Data primer merupakan data yang diperoleh dari referensi utama yang berhubungan langsung dengan tema yang dipilih oleh penulis. Data primer yang digunakan oleh penulis ada karya buku dari Dr. Ajat Rukajat, M.MPd. yang berjudul “Manajemen Pembelajaran”. Kemudian ada karya dari Siri Laili Izzati dan Emnis Anwar yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik”, yaitu penelitian ilmiah yang dilaksanakan di SD Islam Ibnu Hajar Bogor. Karya dari Sunanik dengan judul “Pembelajaran Berbasis Alam untuk Anak Usia Dini di TK Alam Al-Azhar Kutai Kartanegara”.

Selanjutnya ada data sekunder, yaitu data tambahan yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Data sekunder penulis pilih untuk melengkapi data primer yang masih belum lengkap, salah satunya adalah karya dari Moh. Yamin yang berjudul “Sekolah Yang Membebaskan”, kemudian karya dari Linda Aprillia dan Syunu Trihantoyo yaitu “Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Cinta Lingkungan dan Berbasis Religi Islam di Jenjang Sekolah Alam Al-Izzah Kriani”, dan masih banyak karya-karya lain yang dijadikan sebagai data sekunder oleh penulis. Data sekunder yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data adalah dengan penelitian kepustakaan (*library research*). *Library Research* adalah mempelajari literatur-literatur dan sumber data lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang ditulis penulis, yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar perbandingan dan penganalisaan data penulisan.

## 2) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan, teknik pengumpulan data menjadi faktor penting untuk keberhasilan penulisan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara penulis untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan teknik *content analysis* (analisis isi). *Content analysis* (analisis isi) yaitu penelitian yang sifatnya mendalam terhadap teks atau isi dari suatu informasi yang tertulis dan tercetak pada media massa. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru serta sah datanya dengan memperhatikan konteksnya. Inferensi yaitu membuat simpulan berdasar kepada ungkapan serta konteks penggunaannya. Penulis menggunakan buku-buku dan jurnal yang terkait dengan permasalahan yang menjadi bahan tulisan, juga media internet seperti wikipedia dan *google book* dalam mengumpulkan data.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan suatu kerangka buku yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam buku. Sistematika penulisan buku ini adalah:

Bagian pertama merupakan bagian awal buku, berisi halaman judul, kata pengantar editor, kata pengantar penulis, dan daftar isi. Bagian kedua merupakan tahap utama yang terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang pendidikan berbasis alam, mulai dari pengertian, prinsip, tujuan serta manfaat pendidikan berbasis alam, kurikulum sekolah alam, sampai strategi pembelajaran berbasis alam. Bab III menguraikan tentang manajemen pembelajaran, berisi pengertian, tujuan dan manfaat manajemen pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.

Bab IV berisi pembahasan mengenai manajemen pembelajaran berbasis alam, yaitu pengertian, tujuan dan manfaat pembelajaran berbasis alam, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta penilaian pembelajaran berbasis alam. Bab V merupakan penutup, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran yang merupakan keseluruhan hasil penulisan secara singkat.

Adapun pada bagian ketiga merupakan tahap akhir dari penulisan buku ini yang didalamnya terdapat daftar pustaka dan biodata penulis.

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang telah penulis jelaskan dan jabarkan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran merupakan suatu usaha yang didalamnya terdapat tahapan-tahapan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Manajemen pembelajaran adalah kemampuann guru sebagai pelaksana manajemen pembelajaran dalam proses pengelolaan sumber daya yang ada untuk kegiatan pembelajaran agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Manajemen pembelajaran berfungsi sebagai pengelolaan kegiatan belajar mengajar agar kegiatan berjalan dengan lancar, terarah dan dapat mencapai tujuan dari pendidikan.
2. Alam sebagai tempat, media, dan sumber pendidikan memiliki segala hal yang bisa dieksplorasi. Alam merupakan pusat kegiatan belajar yang baik bagi peserta didik untuk mencari tahu dan mengembangkan bakat, minat, dan potensi dari peserta didik, juga mengembangkan kreatifitas para peserta didik. Alam mejadi sumber yang baik karena didalamnya terdapat banyak hal yang bisa dipelajari. Alam yang dimaksud adalah lingkungan sekitar seperti sawah, kebun, kolam ikan, bahkan lingkungan masyarakat sekitar. Dengan mengeksplorasi dan belajar dari banyak sumber, diharapkan peserta didik menjadi generasi yang lebih berkualitas.
3. Manajemen pembelajaran berbasis alam adalah proses atau kegiatan pengelolaan pembelajaran mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai kepada penilaian yang melibatkan alam sebagai sumber, media dan tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Manajemen pembelajaran berbasis alam mencoba untuk

meningkatkan kualitas pendidikan dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan alam sekitar.

## **B. Saran**

Berikut beberapa saran yang disampaikan penulis kepada para pembaca mengenai karya atau hasil dari penelitian yang telah penulis laksanakan:

1. Sebagai praktisi pendidikan, mengedepankan keberhasilan dari suatu pendidikan atau pembelajaran adalah hal yang utama. Dengan berbagai permasalahan yang ada, lahirlah pembelajaran berbasis alam sebagai jawaban dan respon. Pembelajaran berbasis alam yang merupakan kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan alam sekitar pastinya membutuhkan suatu manajemen agar dapat dikelola dengan baik. Untuk para tenaga pendidik dan kependidikan agar lebih berusaha mensukseskan adanya alternatif pendidikan yang baru ini. Karena selain peserta didik mendapatkan ilmu baru dari alam, peserta didik juga bisa diperkenalkan dan diajarkan cara untuk menjaga alam agar lingkungan alam yang telah tersedia bisa aman dan lestari.
2. Penulis masih memiliki banyak salah dalam penyusunan karya ini, maka dari itu diperlukan adanya telaah lebih lanjut bagi para pembaca yang ingin mengetahui mengenai apa yang penulis utarakan. Kritik dan saran dari pembaca sangat berguna bagi penulis untuk masa yang akan datang agar penulis mampu mengoreksi diri dan berusaha untuk terus belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Sri Nurhidah. 2014. "Pembinaan Guru oleh Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. 2 No. 1.
- Adipratama, Zoga, dkk. 2018. "Manajemen Kurikulum Terpadu di Sekolah Alam Berciri Khas Islam", *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 1 No. 3.
- Alizamar. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran; Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Al-Anwari, Amirul Mukminin. 2014. "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri", *Jurnal Ta'dib*. Vol. 19 No. 2.
- Anwar, Muhammad. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Aprillia, Linda dan Syunu Trihantoyo. 2018. "Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan dan Berbasis Religi Islami di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 6 No.2.
- Asrofah, Elin, dkk. 2018. "Manajemen Sekolah Alam dalam Pengembangan Karakter pada Jenjang Sekolah Dasar di School of Universe", *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 6 No. 2.
- Astuti, Siti Utami Budi. 2017. "Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Pendidikan Islam Terpadu di Kelas V SDIT Alam Nuris", *Jurnal PGSD*. Vol. 6 No. 12.
- Bates, Bob. "Learning Theories Simplified". 2020. Dalam <https://books.google.co.id/books?id=fXknCwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses Kamis, 18 Juni 2020, pukul 19.45 WIB.
- Dasrita, Yanti, dkk. 2015. "Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata", *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*. Vol. 2 No. 1.

- Enggar, Arviant, dkk. 2015. "Proses Pembelajaran di Kelas VI Sekolah Alam Harapan Kita Kabupaten Klaten", *Jurnal Mahasiswa PGSD*. Vol. 3 No. 5.
- Erwinsyah, Alfian. 2017. "Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 5 No. 1.
- Fajri, Nur Sobihatul & Novan Ardy Wiyani. 2019. "Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 4 No. 2.
- Fatimah dan Ratna Dewi K.S. 2018. "Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Bahasa", *Jurnal PBSI*. Vol. 1 No. 2.
- Fattah, Nanang. 2014. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauzi. 2018. "Pembentukan dan Transformasi Core Values di Sekolah Alam", *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*. Vol. 13 No. 1.
- H., Ilma Fitriya dan Titi Prihatin. 2016. "Pengelolaan Kurikulum Sekolah Alam di TK Alam Biruni Cirebon", *Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*. Vol. 4 No. 1.
- Hamdani, Ahmad. 2015. "Sekolah Alam: Alternatif Pendidikan Ramah Anak", *Jurnal HARKAT: Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak*. Vol. 11 No. 1.
- Hati, Silvia Tabah. 2017. "Model Pendidikan Karakter Yang Baik di Sekolah Alam", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial dan Budaya*. Vol. 1 No. 2.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pustaka Educa.

- Ita, Efrida. 2018. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di TK Rustoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur", *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 6 No. 1.
- Izzati, S.L. & E. Anwar. 2017. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik". Dalam *Jurnal Tadbir Muwahhid* Vol. 1 No. 1.
- Martono. 2011. "Strategi Pembelajaran (Pengantar Kajian Pembelajaran Efektif)", *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. Vol. 4, No. 1.
- Maryanti, Selfa, dkk.. 2019. "Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Pembelajaran Outing Class pada Kelompok B TK Asiyah X Kota Bengkulu", *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 4 No. 1.
- Maryati. 2007. "Sekolah Alam, Alternatif Pendidikan Sains yang Membebaskan dan Menyenangkan", *Jurnal Pendidikan Kimia*. UNY: ISBN: 978-979-99314-2-9.
- Maunah, Binti. 2019. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah: Pengelolaan Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Najib, M., Novan Ardy Wiyani, Sholichin. 2014. "Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik", *Jurnal Ta'dib*. Vol. 19 No. 1.
- Nidayawati, Dian Eka. 2017. "Konsep dan Implementasi Pendidikan Berbasis Alam di Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta", *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. Vol. 6 No. 4.
- Paci, Sophie. 2020. "Outside the Walls: Exploring the Benefits of Outdoor-Based Learning for Children's Development". 2020. Dalam <http://educationstudies.yale.edu/sites/default/files/files/SPaci%20Capstone%202016.pdf>. Diakses Kamis, 18 Juni 2020, pukul 19.56 WIB.
- PPID Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2020. Dalam [http://ppid.menlhk.go.id/siaran\\_pers/browse/2254#:~:text=Sam](http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/2254#:~:text=Sam)

[pai%20hari%20ini%2C%20dari%20sekitar,dan%20Adiwiyata%20Mandiri%20828%20sekolah.](#). Diakses Sabtu, 20 Juni 2020, pukul 19.01 WIB.

- Rohinah. 2014. "Sekolah Alam: Paradigma Baru Pendidikan Islam Humanis", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8 No. 2.
- Ronaldi, Supriyoko. 2020. "Manajemen Pembelajaran Alam dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik", *Jurnal Media Manajemen*. Pendidikan Vol. 2 No. 3.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Septiani, Irma dan Bambang Budi Wiyono. 2012. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 23 No. 5.
- Suharti. 2018. "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong)", *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. Vol. 2 No. 1.
- Sunanik. 2018. "Pembelajaran Berbasis Alam untuk Anak Usia Dini di TK Alam Al-Azhar Kutai Kartanegara", *Jurnal Ilmiah*. Al-Madrasah Vol. 3 No. 1.
- Sunhaji. 2014. "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran", *Jurnal Kependidikan*. Vol 11 No. 2.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Ulinafiah, Diyasika & Novan Ardy Wiyani. 2019. "Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Perpustakaan IAIN Purwokerto", *Research Journal of Islam Education Management*. Vol. 2 No. 2.

Usman, Husnaini. 2011. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wibowo, Agus. 2017. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2011. "Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu", *Jurnal Insani*. Vol. 16 No. 2

\_\_\_\_\_. 2012. "Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah", *Jurnal INSANIA* Vol. 17 No. 1.

\_\_\_\_\_. 2016. "Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Bedaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 1.

\_\_\_\_\_. 2017. "Pembinaan Soft Skill Guru Melalui Kegiatan Halaqoh untuk Sukses PPA di SD AL-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto", *Jurnal Elementary*. Vol. 5 No. 1.

\_\_\_\_\_. 2017. "Perencanaan Program Kegiatan PAUD Responsif Gender", *Jurnal Yin Yang* Vol. 12 No. 2.

\_\_\_\_\_. 2017. "Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto", *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3 No. 2.

\_\_\_\_\_. 2017. "Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik", *Jurnal Insania*. Vol. 22 No. 1.

\_\_\_\_\_. 2018. "Konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3 No. 1.

\_\_\_\_\_. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

\_\_\_\_\_. 2019. *Manajemen Humas di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

\_\_\_\_\_. 2019. "Strategi Kemitraan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Melalui Kegiatan Parenting Bagi Wali Murid Di Lembaga PAUD Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas", *Jurnal Dimasejati*. Vol. 1 No. 1, 2019, hlm. 96.

Witasari, Oki & Novan Ardy Wiyani. 2020. "Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini", *Journal of Early Childhood Education and Development*. Vol. 2 No. 1.

Wikipedia: Jaringan Sekolah Alam Nusantara. 2020. Dalam [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Jaringan Sekolah Alam Nusantara&oldid=16627818](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Jaringan_Sekolah_Alam_Nusantara&oldid=16627818). Diakses Sabtu, 6 Juni 2020, pukul 17.19 WIB.

Wikipedia: Sekolah Alam. 2020. Dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah\\_alam#:~:text=Sekolah%20Alam%20pertama%20kali%20didirikan,dengan%20nama%20Sekolah%20Alam%20Ciganjur.](https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_alam#:~:text=Sekolah%20Alam%20pertama%20kali%20didirikan,dengan%20nama%20Sekolah%20Alam%20Ciganjur.). Diakses Sabtu, 6 Juni 2020, pukul 17.26 WIB.

Wulansari, Betty Yulia. 2017. "Model Pembelajaran Berbasis Alam Sebagai Alternatif Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan", *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 5 No. 2.

Yamin, Moh. 2012. *Sekolah Alam yang Membebaskan*. Malang: Madani.

Zaenab, Siti. 2015. *Profesionalisme Guru PAUD Menuju NTB Bersaing (Pengantar Manajemen Pendidikan, Praktis, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Deepublish.

### **BIODATA PENULIS**

RAHMA DWI SEPTIANI dilahirkan di Banyumas pada tanggal 19 September 1998. Merupakan anak ke-2 dari dua bersaudara dari Bapak Abdul Iman dan Ibu Darinah.

Penulis menghabiskan masa kanak-kanak di Brebes dan menyelesaikan pendidikan di TK Diponegoro Luwunragi. Selanjutnya, penulis pindah untuk tinggal di Purwokerto dan menamatkan sekolah dasar di SD Negeri 2 Mersi, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di SMP Negeri 6 Purwokerto dan MAN Purwokerto 2. Penulis tengah berusaha mendapatkan gelar S.Pd di Institut Agama Islam Negeri, dengan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam.